

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DALAM KELUARGA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MI MA'ARIF NU
KARANGASEM KECAMATAN KERTANEGARA
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
ITA MAKHMUDAH
NIM. 1423305108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DALAM KELUARGA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI MI MA'ARIF NU KARANGASEM
KECAMATAN KERTANEGARA KABUPATEN PURBALINGGA**

**Ita Makhmudah
1423305108**

ABSTRAK

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh guru. Salah satu faktor penunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar adalah motivasi belajar dari orang tua. Untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa perlu adanya kesadaran dari siswa itu sendiri dan dukungan dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dalam kegiatan memotivasi, orang tua hendaknya tidak hanya memenuhi kebutuhan secara biologis atau secara fisik saja, tetapi juga secara psikologis. Dengan adanya motivasi belajar dari orang tua yang tinggi, maka hasil belajar siswa akan jauh lebih baik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitiannya sendiri adalah motivasi belajar yang terjadi didalam keluarga dari siswa di MI Ma'arif NU Karangasem. Sampel dalam penelitian ini adalah 68 unit siswa kelas I sampai kelas VI. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data adalah dengan menggunakan analisis regresi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar dalam keluarga terhadap hasil belajar siswa di MI Ma'arif NU Karangasem Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga. Besar pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai R Square yang diperoleh yaitu 0,143. Artinya, pengaruh variabel X (motivasi belajar dalam keluarga) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa) adalah sebesar 14,3%. Dari persamaan regresi juga diperlihatkan besarnya $Y = 53,974 + 0,237 X$ yang mengandung pengertian bahwa, jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X atau $X = 0$, maka nilai variabel Y adalah 53,974. Koefisien regresi sebesar 0,237 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel X (motivasi belajar dalam keluarga) akan memberikan kenaikan pada variabel Y (hasil belajar siswa) sebesar 0,237.

Kata kunci: Motivasi Belajar dalam Keluarga, Hasil Belajar Siswa, MI Ma'arif NU Karangasem.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar dalam Keluarga	13
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	13
2. Pengertian Keluarga	26
3. Motivasi Belajar dalam Keluarga.....	30
4. Indikator Motivasi Belajar dalam Keluarga	31
B. Hasil Belajar	34
1. Pengertian Hasil Belajar	34
2. Ciri-ciri Hasil Belajar	36
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	38
4. Indikator Hasil Belajar.....	39

	C. Pengaruh Motivasi Belajar dalam Keluarga Terhadap Hasil Belajar Anak	40
	D. Kerangka Berfikir	41
	E. Hipotesis Penelitian	42
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	44
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
	C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian.....	45
	D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
	E. Variabel dan Indikator Penelitian	48
	1. Variabel Independen	48
	2. Variabel Dependen.....	49
	F. Sumber Data dan Pengumpulan Data Penelitian	49
	1. Angket.....	49
	2. Observasi.....	51
	3. Wawancara.....	52
	4. Dokumentasi	52
	G. Teknik Analisis Data	53
	1. Validitas	53
	2. Reliabilitas	56
	3. Mean	57
	4. Uji Prasyarat Analisis.....	58
	a. Normalitas Data	58
	b. Linearitas Data.....	59
	5. Analisis Regresi	60
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Hasil Penelitian.....	61
	1. Variabel Motivasi Belajar dalam Keluarga	61
	2. Variabel Hasil Belajar.....	61
	3. Uji Prasyarat Analisis	64
	a. Uji Normalitas Data	64

	b. Uji Linearitas Data.....	66
	4. Pengujian Regresi Linear.....	66
	B. Pembahasan Penelitian.....	70
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	73
	B. Saran-saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan pada umumnya akan selalu berhubungan dan tidak pernah lepas dari pengaruh lingkungan. Lingkungan pendidikan diartikan sebagai segala sesuatu yang melingkupi proses berlangsungnya pendidikan. Lingkungan pendidikan bisa berupa lingkungan fisik, sosial, budaya, keamanan dan kenyamanan. Lingkungan pendidikan juga dapat dibedakan menurut tempat di mana peserta didik hidup dan menerima pengalaman pendidikan. Dilihat dari dimensi ini, lingkungan pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga pula, yaitu: (1) *lingkungan keluarga*, (2) *lingkungan sekolah*, dan (3) *lingkungan masyarakat*. Ketiga lingkungan dimana peserta didik mengalami kehidupan ini memiliki corak yang berbeda. Berbeda dalam hal situasi, sifat, materi pendidikan, metode yang digunakan, serta subyek yang terlibat. Disamping memiliki perbedaan juga memiliki kesamaan. Kesamaan yang nyata adalah kesemuanya merupakan pusat-pusat pendidikan dimana peserta didik mengalami proses belajar tentang pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap.¹

Lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang secara langsung atau tak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak didik. Tujuan pendidikan secara universal dapat dikatakan agar anak manusia tersebut menjadi mandiri, dalam arti bukan saja dapat mencari

¹ Arif Rohman, *Memahami Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: CV.Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 195-197

nafkahnya sendiri, namun juga mengarahkan dirinya berdasarkan keputusannya sendiri untuk mengembangkan semua kemampuan fisik, mental, sosial dan emosional yang dimilikinya, sehingga dapat mengembangkan suatu kehidupan yang sehat dan produktif, dengan memiliki kepedulian terhadap orang lain.²

Keluarga sebagai institusi sosial terkecil mempunyai fungsi dan tugas untuk menjalankan pendidikan dalam keluarga bagi setiap anggota keluarga, khususnya anak-anak yang lahir dalam keluarga itu. Dengan adanya fungsi pendidikan ini otomatis keluarga menjadi sentra dan lingkungan pendidikan bagi setiap anggota keluarga. Dengan kata lain keluarga sebagai sentra pendidikan ini secara langsung dan tidak langsung menunjuk pada pentingnya pendidikan dalam kehidupan keluarga.

Pendidikan keluarga adalah pendidikan yang harus dilaksanakan dalam keluarga oleh orang tua kepada dirinya sendiri, anggota keluarga yang lain dan kepada anak-anaknya. Pendidikan keluarga dapat diartikan sebagai tindakan dan upaya yang dilakukan oleh orang tua sebagai pendidik utama dalam bentuk bantuan, bimbingan, penyuluhan dan pengajaran kepada dirinya sendiri, anggota keluarga lain dan kepada anak-anaknya, sesuai dengan potensi mereka masing-masing, dengan jalan memberikan pengaruh baik melalui pergaulan antar mereka. Sehingga anggota keluarga dan anak yang bersangkutan kelak dapat hidup mandiri yang bertanggung jawab dan ia dapat dipertanggung jawabkan

² Conny R. Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, (Jakarta: PT INDEKS, 2008), hlm. 79

dalam lingkungan masyarakatnya sesuai dengan nilai-nilai budaya yang berlaku dan agama yang dianutnya.³

Menurut Sri Rumini dkk. (2006:11-12) motivasi merupakan keadaan atau kondisi pribadi pada siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu dengan tujuan untuk mencapai apa yang menjadi tujuan siswa yang bersangkutan. Menurut Mc Donald dalam Oemar Hamalik (2003:158), *“motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction”*. Pengertian tersebut apabila diterjemahkan secara bebas berarti motivasi merupakan sebuah bentuk perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dari batasan yang telah disampaikan oleh para ahli mengenai motivasi, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi dalam pembelajaran adalah daya penggerak yang ada pada diri peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan.⁴

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seseorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.⁵

³ Mohammad Ali dkk (ed), *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*, (t.k. PT IMPERIAL BHAKTI UTAMA,2007), hlm. 91-92

⁴ Muhamad Irham & Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013) , hlm. 56-57

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1992), hlm. 85

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor *intrinsik*, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor *ekstrinsiknya* adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.⁶

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Nawawi dalam K. Brahim (2007: 39) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.⁷

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 15-18 April 2017, diperoleh informasi bahwa ada beberapa keluarga yang berusaha membimbing, mengarahkan dan membangun kesadaran akan pentingnya belajar, selain itu ada juga dari beberapa keluarga yang memberikan

⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 23

⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2013), hlm. 5

hadiah dan pujian kepada anaknya dengan maksud untuk membangkitkan semangat belajar anaknya. Kemudian Ibu Yan Ekawati, S.Pd.I. salah seorang guru di MI Ma'arif NU Karangasem menyatakan bahwa motivasi belajar di dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena keluarga merupakan pendidikan yang utama dan waktunya lebih banyak dibandingkan dengan di sekolah. Selain itu, Ibu Yan Ekawati, S.Pd.I. juga menyebutkan bahwa ada juga beberapa keluarga yang belum secara rutin memberikan motivasi belajar kepada anaknya, karena pada saat proses pembelajaran ditemukan beberapa siswa yang tidak merespon pelajaran, bahkan ketika guru memberikan PR ada juga salah satu siswa yang tidak mengerjakannya. Akan tetapi dari pihak sekolah sendiri sudah menjalankan program pertemuan dengan wali siswa pada awal pembelajaran untuk menyampaikan informasi akademik dan perkembangannya.⁸

Sistem persekolahan kita dan juga banyak kehidupan rumah tangga sering ditandai oleh ambisi mewujudkan prestasi belajar peserta didik yang optimal. Ini adalah suatu pertanda yang baik. Hanya saja seringkali caranya yang kurang baik. Orang tua dan guru yang memahami fungsi otak dan ciri serta kerja dua belahan otak kiri dan kanan, tidak akan membenahi peserta didik dengan tumpukan pengetahuan. Hal ini dikarenakan, mengutamakan beberapa triliun informasi untuk diketahui, dihafalkan dan dipelajari tanpa terlalu memedulikan cara bagaimana informasi itu sampai kepada anak, bukanlah cara yang tepat untuk meraih prestasi belajar.

⁸ Hasil Observasi pada tanggal 15-18 April 2017.

Belajar konsep, fakta, dan prinsip sangat tergantung pada apa yang diajarkan. Biasanya dikelola oleh fungsi otak sebelah kiri. Seringkali informasi seperti ini kurang menarik hati peserta didik dan dihafalkan saja untuk ujiannya tanpa disaturagikan, sehingga menjadi pengetahuan sesaat. Namun, belajar segumpal informasi tanpa menghayati maknanya, dan penghayatan makna ini hanya dapat diperoleh bila dipahami konteks dan keseluruhannya, tidak meningkatkan motivasi belajar, bahkan mengurangi sikap untuk belajar lebih baik lagi, yang akhirnya menghasilkan sasaran buntu.

Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan lingkungan rumah tangga memaklumi bahwa motivasi itu dapat ditingkatkan bila pengembangan sikap peserta didik terlibat dalam kejadian belajar.⁹

Dari latar belakang di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar dalam keluarga terhadap hasil belajar siswa di MI Ma'arif NU Karangasem tersebut. Adapun judul penelitian yang peneliti ajukan adalah "*Pengaruh Motivasi Belajar Dalam Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Karangasem Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga*".

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman, maka perlu penulis jelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

⁹ Conny R. Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, (Jakarta: PT INDEKS, 2008), hlm. 83

1. Motivasi Belajar

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2002) motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhan, dorongan, dan tujuan.¹⁰

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.¹¹

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.¹²

Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis jelaskan makna motivasi belajar secara operasional adalah daya penggerak yang ada dalam diri peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

¹⁰ Husamah dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), hlm. 20

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013), hlm. 2

¹² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm.

Nawawi dalam K.Brahim (2007: 39) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.¹³

3. MI Ma'arif NU Karangasem

MI Ma'arif NU Karangasem adalah nama sekolah, lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah setingkat dengan Sekolah Dasar yang berada di desa Karangasem Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan merumuskan masalah yang akan menjadi panduan pada penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Adakah pengaruh motivasi belajar dalam keluarga terhadap hasil belajar siswa di MI Ma'arif NU Karangasem Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar dalam keluarga terhadap hasil belajar siswa di MI Ma'arif NU Karangasem Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga?

¹³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2013), hlm. 5

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh dan arti pentingnya motivasi belajar dalam keluarga terhadap hasil belajar siswa di MI Ma'arif NU Karangasem Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.
- b. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh motivasi belajar dalam keluarga terhadap hasil belajar siswa di MI Maarif NU Karangasem Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis,
 - 1) Sebagai bahan rujukan secara ilmiah tentang bagaimana pengaruh motivasi belajar dalam keluarga terhadap hasil belajar siswa.
 - 2) Untuk menambah dan memperkaya khasanah dalam hal motivasi belajar yang diberikan keluarga terhadap anaknya, sehingga dari kelebihannya dapat diambil manfaatnya.
- b. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk:
 - 1) Bagi Siswa
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan siswa lebih menghargai motivasi belajar yang diberikan keluarganya.

2) Bagi Guru

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan motivasi guru untuk secara rutin mengkomunikasikan kemajuan belajar siswa kepada keluarga mereka sebagai bentuk kerja sama untuk peningkatan hasil belajar siswa.

3) Bagi Sekolah

Diharapkan dari penelitian ini memberikan informasi kepada sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program yang melibatkan keluarga siswa untuk peningkatan hasil belajar yang harus dicapai siswa.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang setema dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

Skripsi dari Dian Ari Nur'aeni, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Pembelajaran IPA Biologi Menggunakan Model Pembelajaran KOGA (Kontekstual Bergambar) Di SMP Negeri 1 Karangpucung". Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan skripsi tersebut. Persamaannya pada variabel independent yaitu motivasi belajar. Kemudian perbedaannya pada variabel dependent yaitu skripsi Dian Ari Nur'aeni pada variabel dependennya memfokuskan penelitian pada pembelajaran IPA Biologi sedangkan peneliti memfokuskan hasil belajar pada seluruh mata pelajaran.

Skripsi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Nur Iryani dengan judul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Anak Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Tejasari Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2009/2010”. Persamaan yang terdapat dalam skripsi ini dengan peneliti yaitu pada variabel dependennya yaitu hasil belajar siswa. Perbedaannya pada variabel independen yaitu skripsi Nur Iryani memfokuskan pada bimbingan orang tua sedangkan peneliti memfokuskan pada motivasi belajar dalam keluarga.

Skripsi dari Kamini Yuliani, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al Qur’an-Hadist Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Semester Gasal Tahun Pelajaran 2009/2010”.

Kamini Yuliani dalam skripsinya menitikberatkan pada partisipasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Al Qur’an-Hadist kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja Semester Gasal Tahun Pelajaran 2009/2010. Hal tersebut berbeda dengan penulis yang memfokuskan penelitian pada motivasi belajar dalam keluarga terhadap hasil belajar siswa di MI Ma’arif NU Karangasem Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.

F. Sistematika Pembahasan

Agar mudah dalam memahami isi skripsi, maka disusunlah secara sistematis mulai dari judul sampai penutup serta bagian isi yang meliputi bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari: halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Adapun sistematika dari kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab II adalah Landasan Teori yang berupa penjabaran dari masing-masing variabel penelitian yaitu pengertian motivasi belajar, fungsi dan peranan motivasi belajar dalam keluarga, macam-macam motivasi, teori-teori motivasi belajar, pengertian keluarga, fungsi keluarga, motivasi belajar dalam keluarga, indikator motivasi belajar dalam keluarga, pengertian hasil belajar, ciri-ciri hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, indikator hasil belajar, pengaruh motivasi belajar dalam keluarga terhadap hasil belajar siswa, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian

Bab III adalah Metode penelitian yang berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, sumber data dan pengumpulan data penelitian dan teknik analisis data.

Bab IV adalah Pembahasan Hasil Penelitian berupa hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab V adalah Penutup yang berisi kesimpulan dan saran serta diakhiri daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari hasil penelitian baik melalui observasi, angket, dokumentasi, dan wawancara maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh motivasi belajar dalam keluarga terhadap hasil belajar siswa di MI Ma'arif NU Karangasem Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.
2. Dalam penelitian ini, besar R Square (R^2) menunjukkan besar pengaruh dari Variabel X terhadap variabel Y, yaitu $0,143 = 14,3 \%$. Artinya, besarnya pengaruh variabel X (motivasi belajar dalam keluarga) terhadap Y (hasil belajar siswa) adalah sebesar $14,3 \%$. Dari persamaan regresi juga diperlihatkan besarnya $Y = 53,974 + 0,237 X$ yang mengandung pengertian bahwa, jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X atau $X = 0$, maka nilai variabel Y adalah $53,974$. Koefisien regresi sebesar $0,237$ menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda $+$) satu nilai pada variabel X (motivasi belajar dalam keluarga) akan memberikan kenaikan pada variabel Y (hasil belajar siswa) sebesar $0,237$.

B. Saran-saran

1. MI Ma'arif NU Karangasem

Saran, baik itu untuk Kepala Sekolah maupun guru-guru di MI Ma'arif NU Karangasem, baiknya terus meningkatkan komunikasi dan kerjasama dengan keluarga siswa terutama orang tua siswa. Bersikap terbuka terhadap berbagai kritik maupun saran yang membangun dari para orang tua. Selain itu lingkungan sekolah dijadikan wahana untuk memupuk minat belajar siswa sehingga diharapkan hasil belajar siswa akan semakin baik.

2. Keluarga Siswa

- a. Hendaknya orang tua selalu meningkatkan pengetahuannya dalam memberikan motivasi belajar kepada anak-anaknya dengan terus memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak di rumah, menciptakan lingkungan rumah yang nyaman dan kondusif untuk belajar, menyediakan fasilitas belajar yang mampu menunjang kegiatan belajarnya.
- b. Sebaiknya orang tua untuk menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah untuk mengkomunikasikan terkait perkembangan belajar anak baik di sekolah maupun di rumah, demi kemajuan prestasi belajar anak di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ukasyah Habibu. 2015. *Didiklah Anakmu ala Rasulullah*. Yogyakarta: Saufa.
- Ali, Mohammad dkk (ed). 2007. *Ilmu & Aplikasi Pendidikan*. t.k. PT IMPERIAL BHAKTI UTAMA.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Husamah dkk. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Irham, Muhamad & Novan Ardy Wiyani. 2013. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Irina, Fristiana. 2016. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu..
- Jamaris, Martini. 2013. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nasiruddin. 2014. *Cerdas Ala Rasulullah*. Jogjakarta: A+PLUS BOOKS.
- Purwanto, Ngalim. 1986. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remadja Karya CV Bandung.
- Purwanto, Ngalim. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA.
- Rohmad dan Supriyanto, 2015. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Rohman, Arif. 2013. *Memahami Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: CV.Aswaja Pressindo.
- Sardiman. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali.

- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL (Sebuah Pengantar: Aplikasi untuk Riset)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Semiawan, Conny R. 2008. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT INDEKS.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- _____. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Upe, Ambo & Damsid. 2010. *Asas-Asas Multiple Researches*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO